# BAB V
# KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

### A. Identifikasi Kondisi Eksisting Ruang Publik Pantai Losari

Berdasarkan hasil pengolahan kuesioner, bahwa identifikasi kondisi eksisting ruang publik pantai losari disimpulkan sebagai berikut :

- Penilaian pengunjung terhadap kondisi di kawasan ruang publik Pantai Losari yaitu kotor dan tidak terawat sebanyak 38%, tidak teratur 31%, dan terlalu padat 30%.
- Penilaian terhadap fasilitas ruang publik responden menjawab kurang baik sebanyak 57%, dan yang menjawab buruk sebanyak 43%,
- Penilaian terhadap sarana parkir yang ada di ruang publik, responden yang menjawab sebesar 61% menilai bahwa sarana parkir di ruang publik kurang baik, yang menilai buruk sebanyak 29%, dan yang menilai baik sebanyak 10%.
- Penilaian terhadap persampahan di ruang publik Pantai Losari responden menjawab kurang baik sebanyak 62%, yang menjawab buruk sebanyak 37% sedangkan yang menjawab baik hanya 1%.
- Penilaian terhadap kelebihan ruang publik pantai losari yaitu 40,7% menilai bahwa ruang publik Pantai Losari berada di lokasi yang strategis, 25,3% menilai kelebihan ruang publik losari yaitu kondisi alamnya

### B. Identifikasi Karakteristik Pengunjung Ruang Publik

Berdasarkan hasil pengolahan kuesioner, bahwa identifikasi karakteristik pengunjung ruang publik yaitu 53% pengunjungnya adalah laki-laki, berusia remaja berkisar 17-25 tahun (47%) dan pekerjaannya yaitu pelajar atau mahasiswa. Pengunjung ruang publik sebagian besar berasal dari dalam kota makassar (74%), dan luar kota 26%. Pengunjung ke ruang publik bertujuan untuk melihat keindahan alam (60%), dan berolahraga seperti memancing, jogging, dan

bersepeda (25%) ada pula bertujuan untuk bermain (nongkrong) dan melakukan pertemuan. Kunjungan pengunjung dalam sebulan ke ruang publik yaitu 1-7 kali menghabiskan waktu di rauang publik 2-4 jam, dan pengeluaran pengunjung selama berada diruang publik berkisar kurang dari Rp50.000 sampai dengan Rp.100.000. dan alat trasportasi yang mereka gunakan adalah kendaraan pribadi seperti mobil dan motor.

## C. Identifikasi Fasilitas yang Dibutuhkan di Ruang Publik Pantai Losari

Fasilitas yang dibutuhkan dilihat dari permintaan pengunjung dan hasil tabulasi silang yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Fasilitas Umum : Taman (penghijauan), toilet, kran air minum *(dringking fountain)*, parkir dan persampahan yaitu laki-laki dan perempuan, berusia remaja dan golongan tua, pekerjaan Pelajar/mahasiswa, Wiraswasta, dan PNS.
2. Fasilitas Untuk Kegiatan :
   - Jalur Sepeda : Laki-laki dan perempuan.
     Usia remaja, dewasa dan gol. tua.
     Pekerjaan Pelajar/mahasiswa, PNS, pedagang, dan ibu rumah tangga.
   - Jogging Track : Laki-laki dan perempuan.
     Usia remaja, dewasa dan gol. tua.
     Pekerjaan Pelajar/mahasiswa, PNS, pedagang, dan ibu rumah tangga.
   - Plataran Senam : Perempuan.
     Usia dewasa dan tua
     Pekerjaan PNS, Wiraswasta, dan ibu rumah tangga.
   - Ruang Bermain : Laki-laki dan perempuan.
     Usia remaja, dewasa dan gol. tua.
     Pekerjaan pelajar/mahasiswa, wiraswasta, PNS, pedagang, dan ibu rumah tangga.

- Pedagang Kaki Lima : Laki-laki
  Usia remaja, dan gol. tua.
  Pekerjaan Pelajar/mahasiswa, PNS, pedagang, dan ibu rumah tangga.
- Petugas Keamanan : Perempuan.
  Usia remaja, dewasa dan gol. tua.
  Pekerjaan Pelajar/mahasiswa, wiraswasta dan PNS.

3. Kegiatan Hiburan yang di inginkan pengunjung yaitu:
   - Pagelaran Seni : Laki-laki.
     Usia remaja.
     Pekerjaan pelajar/mahasiswa.
   - Pameran : Laki-laki dan perempuan.
     Usia dewasa dan gol. tua.
     Pekerjaan wiraswasta, PNS, dan ibu rumah tangga.
   - Pentas Olahraga Pantai : Laki-laki.
     Usia remaja, dewasa dan gol. tua.
     Pekerjaan pelajar/mahasiswa, wiraswasta, dan PNS.

**4. Identifikasi Arahan Pengembangan Ruang Publik Pantai Losari**

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat diambil kesimpulan arahan pengembangan Ruang Publik Pantai Losari, yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik :
   - Perlu meningkatkan kualitas dan memelihara kebersihan ruang publik
   - Menambah petugas kebersihan di kawasan ruang publik
   - Penyediaan tempat penampungan sampah sementara di kawasan ruang publik

- Perlu adanya papan larangan membuang sampah di sembarang tempat, dan dilakukan penindakan yang tegas terhadap oknum yang melanggar larangan tersebut.
- Perlu adanya petugas khusus yang mengecek kondisi fisik ruang publik, dan Perlu dilakukan perwatan atau perbaikan terhadap kondisi fisik ruang publik yang telah rusak.

2. Aktivitas dan Kegiatan :
   a. Refreshing yaitu Meningkatkan kebersihan dan fasilitas ruang publik dan Menjaga lingkungan pantai agar tetap bersih
   b. Bersepeda dan Jogging yaitu Perlu adanya fasilitas yang mendukung kegiatan maupun aktivitas pengunjung ruang public seperti pembuatan jalur khusus besepeda dan jogging.
   c. Memancing yaitu Menyediakan tempat penyewaan perlengkapan memancing di beberapa titik.
   d. Kegiatan hiburan seperti pagelaran seni, pameran, dan pentas olahraga pantai yaitu penyediaan pelataran yang dapat digunakan untuk pegelaran seni dan pameran, Menjaga kebersihan pantai dan Perlu dilakukan kerjasama baik itu dengan Event Organizer (EO) atau pihak swasta dalam pemberiaan kemudahan diperijinan maupun disegala hal yang dapat mendukung penyelenggaraan event di kawasan ruang publik.
3. Fasilitas Ruang Publik :
   a. Taman yaitu dilakukan peningkatan terhadap perawatan tanaman di ruang public, peningkatan jumlah tanaman atau pohon di kawasan ruang public, peningkatan jumlah tanaman yang ada di jalur hijau, memanfaatkan sisi ruang publik yang tidak terpakai untuk penghijauaan, perlu adanya petugas khusus yang merawat tanaman, dan perlu adanya papan himbauan agar pengunjung dapat berperan serta dalam menjaga penghijauan yang di ruang publik.
   b. Toilet atau WC umum yaitu melakukan Penyediaan WC umum portabel dimana fasilitas tersebut tidak berbentuk bangunan yang permanen (mobil toilet), penempatan toilet di beberapa titik dimana

pengunjung tidak sulit untuk menjagkau fasilitas tersebut, dan dilakukan pemeliharaan toilet agar kebersihannya tetap terjaga.

c. Keran air minum *(Dringking Fountain)* yaitu dengan diadakannya kran air minum agar dapat mengurangi kemasan minuman (sampah) yang biasanya dibawa oleh para pengunjung, penempatan keran air minum di lakukan secara menyebar sehingga mudah di jangkau oleh para pengunjung ruang public, pengembangan fasilitas tersebut dapat dilakukan kerja sama dengan swasta sebagai penyulai atau menyediakan air minum untuk mengunjung ruang publik, dan perlu dilakukan perawatan terhadap fasilitas tersebut.
d. Tempat Beristirahat dengan dilakukan peningkatan jumlah tempat beristirahat seperti kursi di kawasan ruang public, penyediaan tempat beristirahat atau kursi dilakukan dengan tetap menjaga estetika dan keindahan ruang public, material tempat beristirahat yang digunakan yaitu yang tidak mudah rusak.
e. Parkir dilakukan peningkatan lahan parkir off street di ruang publik, dan penyediaan parkir bulding, penambah jumlah petugas parkir di ruang publik.
f. Persampahan perlu meningkatkan kualitas dan memelihara kebersihan ruang publik, menambah jumlah petugas kebersihan, perlu adanya papan larangan membuang sampah dan mengajak pengunjung berperan serta dalam menjaga kebersihan ruang publik, peningkatan jumlah dan penempatan tempat sampah secara menyebar sehingga mudah di jangkau oleh para pengunjung ruang publik.
g. Pengembangan jasa ruang publik dengan menyediakan pos-pos keamanan di beberapa titik diamana kawasan ruang publik dapat terpantau dengan baik, penyediaan petugas keamanan ruang publik dengan memberdayakan penduduk sekitar dan petugas keamanan yang terlatih.

4. Fasilitas Untuk Kegiatan Ruang Publik :

   a. Jalur Sepeda

   Perlu dibuat yaitu perlu menyediakan jalur khusus pengendara sepeda di kawasan ruang publik dimana jalur sepeda tidak mengganggu aktivitas lainnya sehingga pengendara sepeda juga merasa nyaman, dan aman saat bersepeda di ruang publik.

   b. Jogging

   Menyediakan jogging track di kawasan ruang publik dimana jogging track yang disediakan dapat membuaat penggunanya merasa nyaman dan aman.

   c. Pelataran Senam

   Menyediakan pelataran yang cukup luas dimana tidak terdapat aktifitas lain, dan pelataran tersebut juga nantinya dapat di gunakan sebagai tempat untuk pagelaran seni, kegiatan pameran dan kegiatan-kegiatan lainnya yang membutuhkan pelataran yang cukup luas.

   d. Ruang Bermain

   Menyediakan ruang bermain untuk anak baik itu berbentuk pelataran dan didalamnya terdapat fasilitas bermain yang memberikan pendidikan, kesenangan dan juga dapat mengajarkan anak untuk berinteraksi.

   e. Pedagang Kaki Lima

   Perlu menyediakan tempat kuhus para pedagang dimana didalamnya pengunjung juga dapat merasa nyaman dan aman saat berbelanjua di kawsaan tersebut.

## 5.2 Rekomendasi

Dari hasil studi ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam menyusun perencanaan pengembangan Ruang Publik Pantai Losari, terutama dalam pengembangan dan peningkatan kualitas ruang publik dengan meliahat sediaan dan permintaan pengunjung sehingga mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi para pengunjung ruang publik. Selanjutnya untuk menerapkan arahan pengembangan yang telah disusun, pemerintah setempat dapat menerapkan beberapa kebijakan yang berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab IV yaitu:

1. Untuk memberikan kenyamanan kepada pengunjung dalam menikmati ruang publik maka yang perlu dilakukan yaitu meningkatkan kebersihan, keamanan pengunjung, dan fasilitas umum di kawasan ruang publik seperti taman, WC umum, keran air minum, tempat beristirahat, dan area parkir.
2. Dalam menjaga kondisi fisik ruang publik agar tetap terjaga untuk dapat mendukung kegiatan pengunjung, kawasan ruang publik perlu dilakukan perbaikan dan pembentukan tim khusus yang mengecek kondisi fisik maupun fasilitas di kawasan ruang publik Pantai Losari.
3. Dalam menjaga kondisi lingkungan ruang publik, pemerintah perlu menambah jumlah tempat sampah di beberapa titik yang mudah dijangkau oleh pengunjung ruang publik dan menambah jumlah petugas kebersihan di kawasan ruang publik pantai losari, serta perlu diadakannya papan larangan membuang sampah di kawasan ruang publik dan dilakukan penindakan tegas terhadap pengunjung yang melanggarnya.
4. Dalam meningkatkan kenyamanan pengunjung saat berolahraga seperti bersepeda, jogging maupun senam maka perlu dipenyediaan jalur khusus atau ruang khusus untuk dapat melakukan aktivitas olah raga tersebut.
5. Dalam meningkatkan aktivitas memancing di ruang publik maka perlu penyediaan tempat penyewaan alat pemancingan di kawasan ruang publik pantai losari dengan mempedayagunakan masayrakat setempat.
6. Dalam pengembangan kawasan ruang publik agar dapat dinikmati juga oleh anak-anak maka perlu penyediaan ruang khusus bermaian di kawasan ruang publik.
7. Menata para pedagang kaki lima yang berjualan dikawasan ruang publik dengan memberikan ruang khusus untuk berdagang.
8. Untuk dapat mendukung kegiatan pagelaran seni, pameran dan pentas olah raga pantai maka perlu dilakukan penyediaan pelataran yang cukup luas yang dapat mendukung kegiatan dan memberikan kemudahan bagi penyelenggara kegiatan tersebut.

### 5.3 Kelemahan Studi

Dalam studi penyusunan tugas akhir tentang arahan pengembangan kawasan ruang publik pantai losariterdapat beberapa kelemahan yaitu:

1. Tidak dibahasnya tentang lingkup prasarana seperti jalan, drainase, lisrtik dan telekomunikasi.
2. Tidak dibahasnya  proyeksi kebutuhan fasilitas rung publik.
3. Tidak dibahasnya tentang bentuk penataan fisik ruang publik pantai losari.
4. Tidak dibahasnya analisis ekonomi pada kawasan ruang publik pantai losari.
5. Tidak dibahasnya dampak keberadan ruang publik dikawasan pantai losari.

### 5.4 Saran Studi Lanjutan

Untuk melengkapi dan menyempurnakan hasil studi yang sudah dilakukan penulis, maka studi lanjutan yang disarankan adalah:

1. Perlu melakukan analisis terhadap prasarana di kawasan ruang publik pantai losari.
2. Dalam menghadapi perkembangan aktivitas di kawasan maka perlu dilakukan analisis proyeksi kebutuhan di ruang publik.
3. Untuk mendukung dan melanjutkan studi ini maka perlu pembuatan bentuk penataan yang lebih spesifik di kawasan ruang publik.
4. Perlu dilakukan analisis ekonomi di kawasan ruang publik agar dapat mengetahui potensi ekonomi di kawasan ruang publik.
5. Perlu dilakukan analisis dampak keberadaan ruang publik terhadap masyarakat yang berada di kawasan ruang publik.